

Pengaruh Lokasi dan Prosedur Kredit terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Nasabah PT. BPR Kerta Arthamandiri Kota Kepanjen – Kabupaten Malang

Jevia Purnamasari

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan, Malang)
e-mail: jeviapurnamasari@gmail.com

Sri Wilujeng

Zuhrotul Mufidah

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kanjuruhan, Malang)

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi dan prosedur kredit terhadap keputusan pengambilan kredit pada nasabah PT. BPR Kerta Arthamandiri kota Kepanjen – Kabupaten Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah PT. BPR Kerta Arthamandiri. Sampel yang digunakan dari penelitian ini adalah sebagian nasabah PT. BPR Kerta Arthamandiri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lokasi dan prosedur kredit secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit pada nasabah PT. BPR Kerta Arthamandiri kota Kepanjen – Kab. Malang. Serta secara parsial prosedur kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit sedangkan lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada nasabah PT. BPR Kerta Arthamandiri kota Kepanjen – Kab. Malang.

Kata Kunci: Lokasi, Prosedur Kredit dan Keputusan pengambilan Kredit

ABSTRAK: This study to determine the effect of location and credit procedures on credit decision making on customers of PT. BPR Kerta Arthamandiri Kepanjen city - Kabupaten. Malang. This type of research is quantitative research. The population in this study were all customers of PT. BPR Kerta Arthamandiri. The sample used from this study is that some customers of PT. BPR Kerta Arthamandiri. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the location variables and credit procedures simultaneously have a positive effect on credit decision-making for customers of PT. BPR Kerta Arthamandiri Kepanjen city - Kab. Poor. And partially credit procedures do not have a significant effect on credit decision making, while location has a significant effect on credit decision making on customers of PT. BPR Kerta Arthamandiri Kepanjen city - Malang District.

Kata Kunci: Location, Credit Procedure and Credit Decision Making

PENDAHULUAN

Menurut Kasmir (2012) Lokasi Bank ialah tempat dimana diperjualbelikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Penentuan Lokasi suatu Bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting dalam kegiatan operasionalnya. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis akan memudahkan nasabah untuk mengakses jalan menuju Bank. Disamping penentuan lokasi yang strategis, kemudahan yang ditawarkan Bank dalam memberikan pinjaman juga merupakan salah satu faktor penting lainnya.

Prosedur kredit adalah tahap – tahap yang harus dilalui sebelum sesuatu kredit diputuskan untuk dikururkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit. Sebelum memperoleh kredit, debitur akan terlebih dahulu melalui tahapan-tahapan administrasi kredit seperti kelengkapan dokumen yang dibutuhkan, pemeriksaan dokumen serta analisis kelayakan kredit sampai kredit tersebut dapat disetujui dan diberikan kepada debitur (Kasmir, 2012). Berdasarkan penelitian sebelumnya Fajar (2016) menjelaskan bahwa prosedur kredit berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit.

Pengaruh Lokasi dan Prosedur Kredit terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Nasabah Pt. Bpr Kerta Arthamandiri Kota Kepanjen – Kabupaten Malang

Salah satu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang juga memberikan fasilitas pemberian kredit di daerah Kabupaten Malang adalah PT. BPR Kerta Arthamandiri Kepanjen yang juga menjadi cikal bakal berdirinya lembaga-lembaga keuangan lainnya di daerah Kabupaten Malang. PT. BPR Kerta Arthamandiri Kepanjen adalah salah satu Lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menerima tabungan, deposito serta menitikberatkan pada pembiayaan kredit mikro pada lapisan masyarakat menengah kebawah yang bertempat di Jl. Ahmad Yani no. 16 Kota Kepanjen, Kabupaten Malang.

Pemilihan lokasi dilakukan guna mempermudah akses nasabah menjangkau kantor untuk melakukan transaksi pembiayaan kredit. Hasil pra survei yang dilakukan peneliti dengan beberapa nasabah menunjukkan bahwa masih ada nasabah yang menempuh jarak cukup jauh sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk sampai di kantor PT. BPR Kerta Arthamandiri Kepanjen. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada hambatan dalam penentuan lokasi Bank saat ini. Begitu juga dengan prosedur kredit hasil pra survei yang dilakukan peneliti dengan beberapa nasabah menunjukkan bahwa prosedur kredit lebih cepat dan mudah saat mereka sudah menjadi nasabah lama pada PT. BPR Kerta Arthamandiri Kepanjen, karena data *track record* mereka sudah tersimpan dalam file perusahaan, sedangkan untuk nasabah baru prosedur kredit dirasa kurang cepat karena perlu pendalaman analisa sebelum memutuskan pemberian kredit kepada nasabah.

TINJAUAN PUSTAKA

Lokasi

Menurut Tjiptono (2011) Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Adapun indikator lokasi menurut tjiptono (2011) yaitu akses, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, ekspansi, lingkungan persaingan dan peraturan pemerintah.

Prosedur Kredit

Hasibuan (2013) menerangkan bahwa prosedur kredit ialah suatu tahapan-tahapan yang harus dipenuhi oleh nasabah dalam penyaluran kredit. Sedangkan menurut Firdaus dan Ariyanti (2011) prosedur kredit dapat diartikan sebagai tahapan-tahapan yang dirancang oleh pihak Bank dengan maksud mempermudah calon Debitur untuk melaksanakan kredit, dimana tahapan-tahapan tersebut harus dilakukan oleh kedua belah pihak baik oleh pihak Bank maupun calon debitur dengan ketentuan yang berlaku. Adapun indikator prosedur kredit menurut Firdaus dan Ariyanti (2011) yaitu persiapan kredit, analisis atau penilaian kredit, keputusan kredit, pelaksanaan dan administrasi kredit, serta supervisi dan pembinaan debitur.

Keputusan Pengambilan Kredit

Menurut Kotler (2008) keputusan pengambilan kredit merupakan sebuah proses keputusan dalam mengambil kredit pada suatu lembaga keuangan yang dimulai dari pengenalan masalah, pencarian informasi, penilaian alternatif, membuat keputusan, dan akhirnya didapatkan perilaku setelah mengambil kredit yaitu puas atau tidak puas atas suatu produk. Adapun indikator keputusan pengambilan kredit menurut kotler (2012) meliputi persepsi melihat kinerja/ *performance* karyawan, kepuasan akan kredit yang ditawarkan, penyediaan informasi pada saat diminta, jarak antara rumah ke Bank dan Pertimbangan pelayanan.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian dari teori-teori dan penelitian terdahulu diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

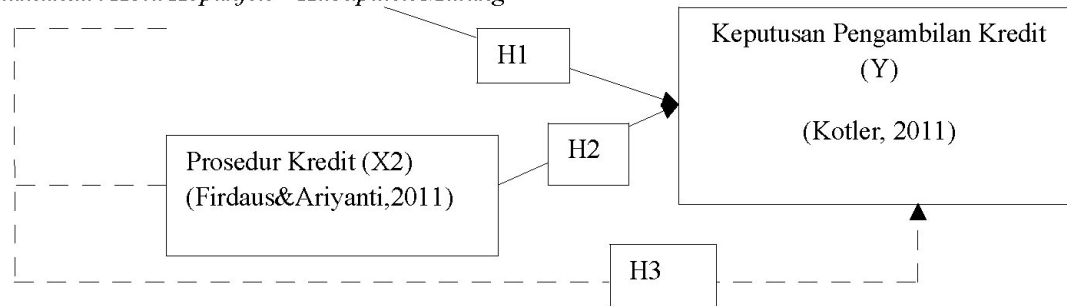
Lokasi (X1)

(Tjiptono, 2011)

//ejournal.ukanjuruhan.ac.id

Hal | 2

Pengaruh Lokasi dan Prosedur Kredit terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Nasabah Pt. Bpr Kerta Arthamandiri Kota Kepanjen – Kabupaten Malang



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dari uraian diatas tersebut maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Lokasi berpengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

H2 : Prosedur Kredit berpengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

H3 : Lokasi dan Prosedur kredit berpengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana proses penggalian informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui dan bersifat kausal (Sugiyono,2013).Pendekatan penelitiandilakukan dengan metode explanatory.Penelitian explanatory adalah penelitian yang bertujuan menelaah kausalitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau membuktikan hubungan atau pengaruh antar variabel.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah seluruhnasabah kredit PT. BPR Kerta Arthamandiri pada bulan September 2017 dengan jumlah 687 orang, maka sampel dari populasi ini ialah sebagian nasabah kredit pada PT. BPR Kerta Arthamandiri. Untuk memperoleh jumlah sampel, akan dijelaskan pada teknik pengambilan sampel *Insidental sampling*. Dalam Ferdinand (2006), mengemukakan bahwa ukuran sampel yang sesuai adalah antara 100 sampai dengan 200. Juga dijelaskan bahwa ukuran sampel minimum adalah sebanyak 5 observasi untuk setiap *estimated* parameter dan maksimal adalah 10 observasi dari setiap *estimated* parameter.Dalam penelitian ini, jumlah indikator penelitian sebanyak 18 sehingga jumlah sampel di dapat dari 18 indikator dikalikan 6. Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 108 responden.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada nasabah PT BPR Kerta Arthamandiri di Kota Kepanjen mengenai pengaruh lokasi dan prosedur kredit terhadap keputusan pengambilan kredit nasabah pada PT. BPR Kerta Arthamandiri dari masing-masing variabel dengan pembahasan sebagai berikut,

Pengaruh Lokasi (X1) terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Lokasi (X1) terhadap Keputusan pengambilan kredit (Y) mempunyai pengaruh yang signifikan. Jadi semakin strategis lokasi PT. BPR Kerta Arthamandiri maka keputusan nasabah dalam pengambilan kredit akan semakin mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shobirin,dkk (2016) terhadap nasabah BPR Arthanugraha Makmur Sejahtera, penelitian yang dilakukan oleh Satriyo,dkk (2014) pada nasabah PD BKK Pemalang, penelitian yang dilakukan Laksana (2012) pada nasabah Bank Jateng Cabang Semarang , serta penelitian yang dilakukan oleh Rahmat, dkk (2017) pada nasabah PT.BPR-LPN Panampung Kabupaten Agam.

Dari hasil penyebaran kuisisioner dan perhitungan skor total diketahui skor tertinggi pada variabel Lokasi yaitu pada indikator lalu lintas sehingga PT BPR Kerta Arthamandiri harus mampu menjaga pemilihan lokasi

Pengaruh Lokasi dan Prosedur Kredit terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Nasabah Pt. Bpr Kerta Arthamandiri Kota Kepanjen – Kabupaten Malang

yang lalu lintasnya tetap normal dan tidak macet. Hal ini membuktikan bahwa PT. BPR Kerta Arthamandiri masih menjadi pilihan nasabah karena pemilihan lokasi yang tepat meskipun semakin banyak pesaing.

Pengaruh Prosedur Kredit (X2) terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Prosedur Kredit (X2) terhadap Keputusan pengambilan kredit (Y) tidak berpengaruh signifikan akan tetapi bernilai positif. Jadi meskipun prosedur kredit yang diberikan PT. BPR Kerta Arthamandiri cepat dan mudah tidak mempengaruhi nasabah dalam pengambilan kredit. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajar (2016) terhadap nasabah pada badan kredit desa (BKD) Gombang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuisioner dan perhitungan skor total diketahui skor tertinggi pada variabel prosedur kredit yaitu pada indikator supervisi kredit dan pembinaan debitur yaitu kunjungan kepada debitur yang dilakukan secara rutin, namun prosedur kredit tidak berpengaruh pada keputusan nasabah, sehingga PT BPR Kerta Arthamandiri perlu mencari faktor lain selain lokasi yang dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dalam menggunakan produk jasa perusahaan, harus selalu aktif mengevaluasi dan memperbaiki prosedur kredit yang diberikan kepada nasabah.

Lokasi dan Prosedur Kredit secara bersama-sama mempunyai Pengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan lokasi dan prosedur kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Jadi apabila perusahaan selalu memperbaiki lokasi maupun prosedur kredit maka keputusan pengambilan kredit akan terus meningkat. Proses keputusan konsumen bukanlah berakhir dengan pembelian, namun berlanjut hingga pembelian tersebut menjadi pengalaman bagi konsumen dalam menggunakan produk yang dibeli tersebut. Begitu juga dalam pengambilan keputusan kredit, karena dari pengalaman inilah yang menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan pembelian di masa depan.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fajar (2016) tentang “Pengaruh kualitas pelayanan dan prosedur kredit terhadap keputusan pengambilan kredit dengan *reference group* sebagai variabel moderating pada badan kredit desa (BKD) Gombang” menjelaskan bahwa kualitas pelayanan dan prosedur kredit memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit sedangkan *reference group* tidak memperkuat pengaruh kualitas pelayanan dan prosedur kredit terhadap keputusan pengambilan kredit pada Badan Kredit Desa (BKD) Gombang. Sedangkan penelitian Shobirin dkk (2016) menyatakan bahwa lokasi, tingkat suku bunga dan kualitas pelayanan mempunyai nilai positif dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada PT. BPR Kerta Arthamandiri Kepanjen. Hasil tersebut didukung dengan pemilihan lokasi yang dilalui nasabah tetap memiliki lalu lintas yang normal dan tidak macet sehingga mendorong keputusan nasabah untuk pengambilan kredit pada PT. BPR Kerta Arthamandiri.

Prosedur kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada nasabah PT. BPR Kerta Arthamandiri di Kota Kepanjen namun bernilai positif. Hal itu didukung dengan kunjungan pembinaan debitur yang dilaksanakan secara rutin sehingga semakin meningkatkan pula keputusan nasabah dalam pengambilan kredit pada PT. BPR Kerta Arthamandiri.

Lokasi dan prosedur kredit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada nasabah PT. BPR Kerta Arthamandiri di Kota Kepanjen. Sehingga meskipun prosedur kredit yang diberikan oleh perusahaan dianggap mudah ataupun sulit bagi nasabah tidak mempengaruhi keputusan nasabah dalam pengambilan kredit pada PT. BPR Kerta Arthamandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro

- Pengaruh Lokasi dan Prosedur Kredit terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Nasabah Pt. Bpr Kerta Arthamandiri Kota Kepanjen – Kabupaten Malang*
Firdaus dan Ariyanti. 2011. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Ketujuh belas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2012* Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- _____ & Gary Armstrong. 2012. *Prinsip – Prinsip Pemasaran*. Edisi 13, Jilid 1. Jakarta: Elangga.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Tjiptono, Fandi. 2011. *Pemasaran Jasa*. Malang: Bayu Media